

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE BRAINSTORMING
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI 5 BANDAR LAMPUNG
TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

ABSTRAK

Oleh

ARIE KURNIAWAN

Dunia pendidikan dewasa ini dihadapkan kepada masalah-masalah yang mendasar yaitu mutu dan kualitas dari pendidikan itu sendiri. Sehubungan dengan itu sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai peranan penting dalam memenuhi harapan dan tujuan tersebut. Oleh sebab itu dibutuhkan suatu pemikiran dan perencanaan serta pelaksanaan proses pembelajaran agar berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan.

Masalah pendidikan yang muncul saat ini adalah masih rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Tentu saja hal ini tidak terlepas dari adanya faktor-faktor yang mempengaruhi suatu proses belajar mengajar yaitu tujuan, materi, sumber belajar, metoda, suasana kelas, fasilitas sekolah dan evaluasi. Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah cara yang digunakan seorang guru dalam memilih metode mengajar yang kurang tepat dalam menentukan materi.

Berdasarkan pengamatan banyak pihak masih dirasakan bahwa pendekatan pembelajaran yang dikembangkan oleh guru-guru di sekolah, lebih didasarkan kebutuhan formal dari pada kebutuhan riil siswa. Keadaan dan fenomena seperti diungkapkan di atas semakin lebih jelas lagi dengan ditemukannya data empirik di lapangan melalui penelitian, yang pada umumnya menyimpulkan bahwa masih terdapat beberapa kelemahan dalam melaksanakan proses belajar mengajar di SMP, khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan Metode *Brainstorming* terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII di SMP Negeri 5 Bandar Lampung (2) untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan Metode *Brainstorming* terhadap hasil belajar IPS terpadu kelas VIII di SMP Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2009/2010. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan teknik analisis data Kuantitatif, dan teknik pengumpulan data melalui test, dokumentasi yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang telah diterapkan Metode *Brainstorming*.

Dari hasil penelitian dikatakan terdapat pengaruh yang cukup berarti dengan penggunaan metode *Brainstorming*, ada pengaruh perbedaan secara rata-rata penggunaan metode *Brainstorming* dengan yang tidak menggunakan metode *Brainstorming*, terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII E, F, di SMP Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2009/2010 dan terdapat hubungan yang sangat erat, yakni sebesar $(r) = 0,834$ dalam meningkatkan hasil belajar IPS di SMP Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2009/2010.

Ada perbedaan yang berarti pada hasil tes sub sumatif secara rata-rata antara penerapan menggunakan model pembelajaran dengan yang tidak menggunakan model pembelajaran metode *Brainstorming*. Hasil perbedaan sebesar 4,92 dan hasil pengujian menunjukkan pengaruh yang berarti atau signifikan, yakni $2,99 > 1,96$. Terdapat keeratan hubungan antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *Brainstorming* dengan yang tidak menggunakan model pembelajaran metode *Brainstorming* sebesar $r = 0,834$.

Penerapan Model Pembelajaran dengan metode *Brainstorming* dapat dijadikan alternatif pembelajaran bagi guru-guru di sekolah sebagai salah satu upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP N 5 Bandar Lampung kelas VIII Semester Genap Tahun Pelajaran 2009/2010. Dengan metode pembelajaran *Brainstorming* siswa banyak terlibat secara aktif dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa akan lebih baik untuk meningkatkan hasil belajar.